

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu alat yang dapat membantu seorang peneliti guna mendapatkan hasil dan kesimpulan dari objek yang diteliti. Melalui metode penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan dari temuan dan hasil penelitian secara tepat dan benar. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan sebuah kegiatan penelitian memiliki ketergantungan terhadap metode yang digunakan. Untuk mengumpulkan data-data yang selanjutnya akan diidentifikasi, dianalisis, dan diinterpretasikan, diperlukan sebuah pemilihan metode yang tepat.

Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai Struktur Penyajian Musik Tari Topeng Tunggal dalam Pertunjukan Topeng Betawi Sanggar Margasari Kacrit Putra di Tambun Selatan Kabupaten Bekasi adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 105) mengatakan bahwa “metode deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya kemudian disusun, diolah, dan dianalisis untuk memberikan gambaran masalah yang ada”. Sedangkan, Sukmadinata (2006, hlm. 72) menyatakan bahwa “metode penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya”.

Dari kedua pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Penelitian Struktur Penyajian Musik Tari Topeng Tunggal dalam Pertunjukan Topeng Betawi Sanggar Margasari Kacrit Putra di Tambun Selatan Kabupaten

Gita Widiana Dewi, 2023

*STRUKTUR PENYAJIAN MUSIK TARI TOPENG TUNGGAL DALAM PERTUNJUKAN TOPENG BETAWI SANGGAR MARGASARI KACRIT PUTRA DI TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bekasi menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 15) mengungkapkan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini akan menghasilkan data penelitian berupa hasil analisis dari struktur penyajian musik tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi, peran musik dan komposisi musik iringan pada tarian topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi Sanggar Margasari Kacrit Putra di Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Kemudian mendeskripsikan hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk tulisan serta memberikan ulasan, kritik, analisis, penilaian, dan interpretasi terhadap data lapangan sebagaimana dikehendaki dalam rangka memperoleh objektivitas.

### **3.2 Desain Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Definisi dari desain penelitian menurut Jonatha Sarwono (2006, hlm. 79) adalah: “desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Desain penelitian terhadap struktur penyajian musik tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi, peran musik dan komposisi musik iringan tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi Sanggar Margasari Kacrit Putra di Tambun Selatan Kabupaten Bekasi ini memiliki beberapa tahap yaitu, tahap

perencanaan, tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Adapun penjelasan dari setiap tahapannya adalah sebagai berikut:

### **3.2.1 Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa perencanaan yang berkaitan dengan menentukan topik penelitian yang selanjutnya diikuti oleh survey kepada objek penelitian.

### **3.2.2 Tahap Awal**

Pada tahap awal ini. Dilakukan beberapa hal yang berkaitan dengan persiapan penelitian. Tahap persiapan ini direncanakan dengan sematang mungkin guna keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Adapun langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

#### **1. Studi Pendahuluan**

Pengamatan pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mendengarkan audio tentang iringan musik tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi kemudian melihat instrumen yang dimainkan di dalam pertunjukan topeng Betawi tersebut.

#### **2. Perencanaan Penelitian**

Peneliti menemukan keunikan pada garap musik tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang struktur penyajian musik tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi di sanggar margasari kacrit putra. Selanjutnya peneliti merancang perencanaan penelitian mengenai apa saja yang akan diteliti, metode dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan.

#### **3. Perencanaan Rumusan Masalah**

Dari kegiatan studi pendahuluan dan perencanaan penelitian tersebut akan menghasilkan rumusan masalah yang kemudian akan timbul berbagai pertanyaan yang lebih spesifik lagi sehingga didapatkan pertanyaan

penelitian yang menjurus dengan arah penelitian yang jelas, guna membantu penelitian dalam membuat laporan penelitian.

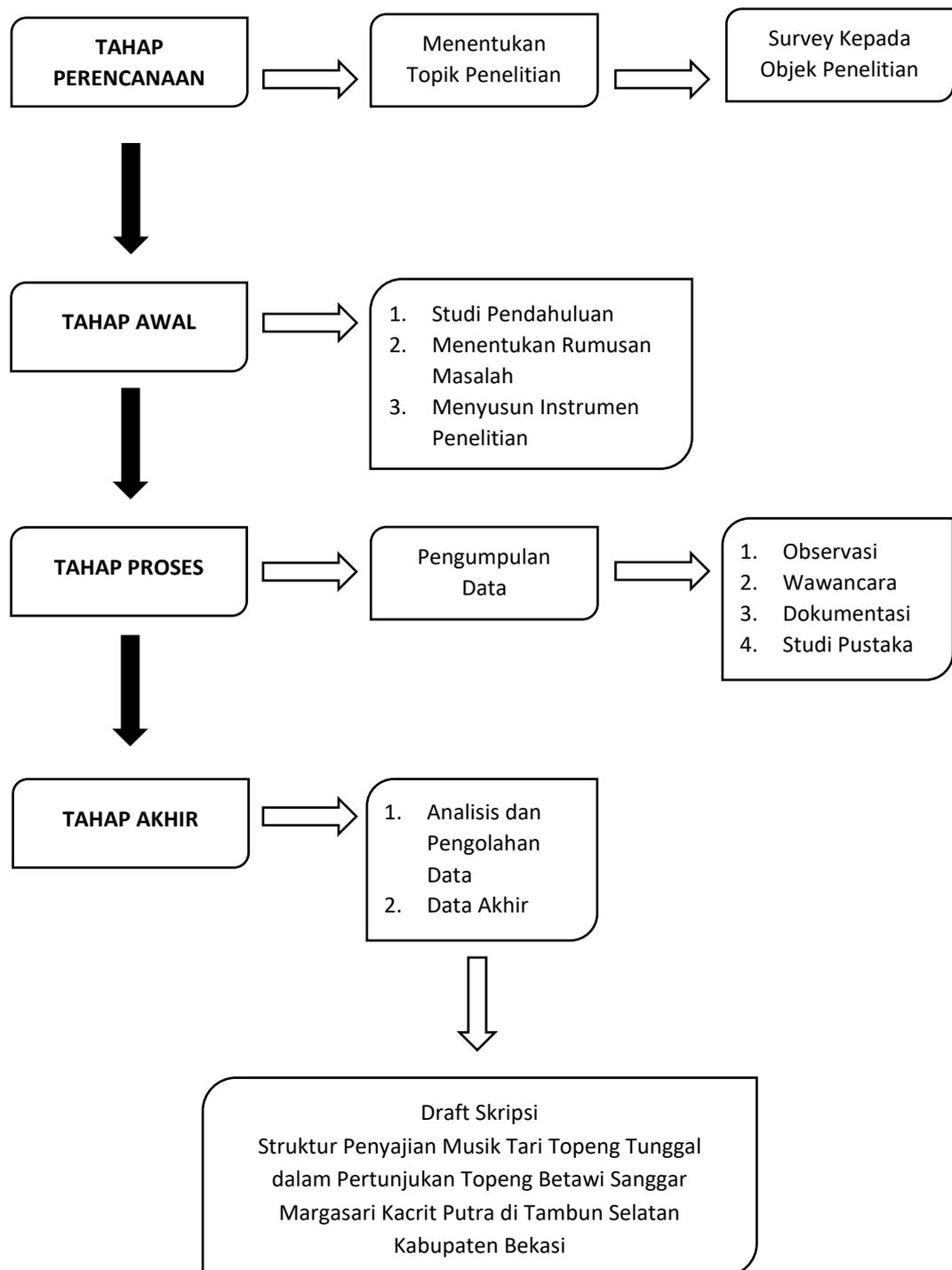
### **3.2.3 Tahap Inti**

Pada tahap ini dilakukan pengimplementasian instrument penelitian dengan berbentuk pertanyaan-pertanyaan. Ketika Sanggar Margasari Kacrit Putra menyajikan suatu tampilan tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa hasil dokumentasi pada saat berlangsungnya penampilan tari topeng tunggal berupa beberapa video dan audio koleksi dari sanggar tersebut.

### **3.2.4 Tahap Akhir**

Pada tahap ini peneliti mengolah data yang sudah terkumpul dari studi dokumentasi dan wawancara yang akan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Setelah semua tahapan selesai maka akan menjadi sebuah draft skripsi mengenai Struktur Penyajian Musik Tari Topeng Tunggal dalam Pertunjukan Topeng Betawi Sanggar Margasari Kacrit Putra di Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

Untuk lebih jelasnya peneliti menggambarkan tahap tersebut dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Bagan 3. 1 Skema penelitian Struktur Penyajian Musik Tari Topeng Tunggal Dalam Pertunjukan Topeng Betawi Sanggar Margasari Kacrit Putra di Tambun Selatan Kabupaten Bekasi

### 3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

#### 3.3.1 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan informan yang akan membantu peneliti untuk mendapatkan berbagai data yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Samsudin (Udin Kacrit) selaku pemilik Sanggar Margasari Kacrit Putra.



Gambar 3. 1 Narasumber Samsudin  
(Foto, Dewi, 2022)

#### 3.3.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jl. Kp. Jati Mulya No. 44, Kelurahan Jati Mulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena Sanggar Margasari Kacrit Putra merupakan sanggar yang masih memegang konvensi kesenian topeng Betawi yang diwariskan secara turun temurun dan masih berkembang sampai saat ini.



Gambar 3. 2 Peta lokasi penelitian

(Dokumentasi, <https://goo.gl/maps/5fowCCjuwLeZkX4N9>)

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian, diperlukan instrumen untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Adapun instrumen penelitian menurut Sugiyono (2018, hlm. 305) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dapat dilakukan agar data yang diperoleh benar ilmiah atau merupakan data langsung.

Dalam paparan tersebut, peneliti mengadakan penelitian dengan mencari data langsung terjun ke lapangan. Oleh karena itu peneliti harus mempersiapkan instrumen penelitian sebagai berikut.

#### 3.4.1 Pedoman Observasi

Pedoman obeservasi adalah instrumen yang digunakan sebagai dasar pengumpulan data melalui studi kasus ke lapangan. Pedoman observasi berisi tentang cara mengamati tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi, peran musik dan komposisi musik iringan tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi Sanggar Margasari Kacrit Putra di Tambun Selatan Kabupaten

Gita Widiana Dewi, 2023

**STRUKTUR PENYAJIAN MUSIK TARI TOPENG TUNGGAL DALAM PERTUNJUKAN TOPENG BETAWI SANGGAR MARGASARI KACRIT PUTRA DI TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bekasi yang ditunjukkan kepada narasumber penelitian. (pedoman observasi terlampir).

### **3.4.2 Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara merupakan panduan untuk mengumpulkan data dengan cara melihat, mengamati dan menganalisis keadaan suatu objek penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang memiliki keahlian dan hubungan dengan objek penelitian. Pedoman wawancara diterapkan peneliti untuk mengungkapkan struktur penyajian musik tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi, peran musik dan komposisi musik iringan tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi (pedoman wawancara terlampir). Adapun pedoman wawancara, diterapkan peneliti kepada narasumber diantaranya:

Pedoman wawancara kepada Samsudin (Udin Kacrit) berisi tentang pertanyaan untuk menggali pengetahuan tentang struktur penyajian musik tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi, peran musik dan komposisi musik iringan tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi sanggar margasari kacrit putra di Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

### **3.4.3 Pedoman Dokumentasi**

Pedoman yang digunakan untuk mengamati dan menganalisis dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dokumentasi dapat menentukan keorisinalitas dan keotentikan penelitian. Hal ini karena segala kegiatan yang dilakukan selama penelitian dapat dibuktikan melalui dokumentasi. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa foto, video, rekaman suara saat peneliti observasi, wawancara, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

## **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2014, hlm. 224). Didalam

Gita Widiana Dewi, 2023

*STRUKTUR PENYAJIAN MUSIK TARI TOPENG TUNGGAL DALAM PERTUNJUKAN TOPENG BETAWI SANGGAR MARGASARI KACRIT PUTRA DI TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses pengumpulan data sebuah penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

### **3.5.1 Observasi**

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa diandalkan, dan peneliti harus mempunyai latar belakang pengetahuan yang lebih luas tentang objek penelitian, mempunyai dasar teori dan sikap objektif.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bisa direalisasikan dengan cara mencatat berupa informasi yang berhubungan dengan struktur penyajian tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi Sanggar Margasari Kacrit Putra. Juga mengamati bagaimana Garap Musik tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi Sanggar Margasari Kacrit Putra. Untuk itu peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung dalam mendapatkan bukti yang terkait dengan objek penelitian.

### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara sebagai upaya mendekati informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa wawancara, penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung. Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana didalam metode ini memungkinkan pertanyaan berlangsung luwes, arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus, sehingga diperoleh informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku. Teknik ini didesain untuk disampaikan pada tahapan-tahapan sebagai narasumber yang dianggap kualivalid, dimana teknik ini diharapkan mampu untuk mengetahui struktur penyajian musik tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi sanggar margasari kacrit putra di Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

Wawancara dilakukan dengan cara *face to face* maupun yang menggunakan telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Narasumber yang peneliti pilih yaitu pemilik

sanggar yang memiliki kapasitas tentang garap musik tari topeng tunggal yaitu Samsudin (Udin Kacrit).

Wawancara dilakukan kepada Bapak Samsudin (Udin Kacrit) pimpinan Sanggar Margasari Kacrit Putra, peneliti melakukan wawancara perihal sejarah terbentuknya Sanggar Margasari Kacrit Putra dan musik dalam pertunjukan tari topeng tunggal. Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 November 2021 berkisar pukul 19.00 – 21.00 WIB di Jl. Kp. Jati Mulya No. 44, Kelurahan Jati Mulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.



Gambar 3. 3 Peneliti bersama narasumber  
(Pimpinan Sanggar Margasari Kacrit Putra)  
(Foto; Dewi, 2021)

### 3.5.1 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan merupakan teknik pengumpulan data yang sangat akurat. Dokumentasi dapat menentukan keorisinalitas dan keotentikan penelitian. Hal ini karena segala kegiatan yang dilakukan selama penelitian dapat dibuktikan melalui dokumentasi. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa foto, video, rekaman suara saat peneliti observasi, wawancara, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

Data-data dokumentasi dikumpulkan ketika tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi Sanggar Margasari Kacrit Putra sedang melangsungkan pertunjukan dalam acara hiburan masyarakat setempat. Data audio visual tidak dipilih semua, dianalisis hanya diambil beberapa sampel yang bisa mewakili

Gita Widiana Dewi, 2023

**STRUKTUR PENYAJIAN MUSIK TARI TOPENG TUNGGAL DALAM PERTUNJUKAN TOPENG  
BETAWI SANGGAR MARGASARI KACRIT PUTRA DI TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian. Untuk melengkapi data-data yang diperlukan peneliti mempersiapkan bahan dokumentasi yaitu foto, audio, dan rekaman video. Selain sebagai bukti penelitian, juga sebagai salah satu cara untuk mempermudah pengolahan data dalam proses penelitian ini. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *handphone* dan alat tulis. Maka dari itu peneliti akan memaparkan beberapa studi dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 3. 4 Pertunjukan Tari Topeng Tunggal  
(Foto; Dewi, 2022)



Gambar 3. 5 Pertunjukan Tari Topeng Tunggal  
(Foto; Dewi, 2022)

### 3.5.3 Studi Pustaka

Gita Widiana Dewi, 2023

**STRUKTUR PENYAJIAN MUSIK TARI TOPENG TUNGGAL DALAM PERTUNJUKAN TOPENG BETAWI SANGGAR MARGASARI KACRIT PUTRA DI TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang menjadi penentu arah penulisan. Studi pustaka adalah kajian yang diambil dari informasi yang didapat dalam buku-buku, artikel, skripsi, majalah, jurnal dan media lainnya yang merupakan hasil relevan dengan objek penelitian yang terkait. Hal ini dilakukan untuk menunjang dalam penelitian sebagai mana kita ketahui, bahwa dalam melaksanakan penelitian diperlukan beberapa sumber sebagai kelengkapan informasi yang bisa diakui kebenarannya. Maka dari itu peneliti akan memaparkan beberapa studi pustaka yang digunakan pada penelitian sebagai berikut.

1. [Depdiknas] departemen pendidikan nasional. 2008. *Definisi Kesenian Menurut para Ahli*. KBBI (*kamus besar bahasa Indonesia*). Jakarta (ID): Gramedia Pustaka.
2. Ki S. Herowonoto. (2013). *“Profil Seni Budaya Betawi”*: Dinas Kebudayaan DKI.Jakarta. Jakarta
3. Sugiyono. (2015). *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung: ALFABETA. Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif (Ed ke-1)*. Jakarta (ID): GP Press Group.
4. Soedarsono RM. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi (Ed ke-3)*. Yogyakarta (ID) : Gajah Mada University Press
5. Soepandi, Antik. 1957. *Kamus Istilah Karawitan Sunda*. Bandung (ID): CV. Pustaka Buana.
6. Soepandi, Antik. 1988. *Kamus Istilah Karawitan Sunda*. Bandung (ID): CV. Pustaka Buana.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Gita Widiana Dewi, 2023

**STRUKTUR PENYAJIAN MUSIK TARI TOPENG TUNGGAL DALAM PERTUNJUKAN TOPENG BETAWI SANGGAR MARGASARI KACRIT PUTRA DI TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2014, hlm. 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memusatkan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data diantaranya adalah sebagai berikut:

### **3.6.1 Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul ebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 338) reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hasil reduksi data disajikan dalam bentuk uraian singkat mengenai Struktur Penyajian Musik Tari Topeng Tunggal dalam Pertunjukan Topeng Betawi Sanggar Margasari Kacrit Putra di Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Peneliti menganalisis tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi, peran musik dan komposisi musik iringan tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi.

### **3.6.2 Penyajian Data**

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Data-data yang disajikan yaitu berupa deskripsi mengenai struktur penyajian musik tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi, peran musik dan komposisi musik iringan tari topeng tunggal dalam pertunjukan topeng Betawi.

### **3.6.3 Kesimpulan**

Kesimpulan adalah melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini penarik kesimpulan dilakukan dengan pengambilan data dari rangkaian hasil penelitian.

Dengan adanya berbagai informasi dan terjawab permasalahan yang diangkat peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Penyajian Musik Tari Topeng Tunggal dalam Pertunjukan Topeng Betawi Sanggar Margasari Kacrit Putra di Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Karena dalam segi pertunjukan, peran musik dan komposisi musik iringannya memiliki karakteristik yang unik.

